

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN *GRATITUDE* PADA SISWA DI SMK "X"

Oleh:

Bening Wahyu Ningsih

Eko Hardi Ansyah

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari , 2023



Pendahuluan

- Pada umumnya, Siswa SMK di Indonesia masuk dalam rentang usia 12-18 tahun. Dimana usia tersebut masuk pada masa *identity versus identity confusion*. Biasanya diikuti dengan keinginan untuk mengeksplorasi banyak hal di lingkungannya untuk mendapatkan nilai-nilai yang dapat diadopsi dalam kehidupannya (Santrock, 2011)
- Terkadang remaja bisa mengadopsi nilai-nilai yang tidak bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya, tidak pernah merasa cukup, kurang adanya rasa syukur
- Salah satu faktor yang mempengaruhi *gratitude* ialah merupakan *familial social support* yang kaitannya dengan pola asuh orang tua, pola asuh demokratis, pola asuh yang lebih kondusif untuk bisa diterapkan atau diberikan oleh orang tua dalam pendidikan karakter atau mengasuh remaja (Cahyono, 2015)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan antara pola asuh demokratis dengan *gratitude* pada siswa SMK “X”?

Metode

■ JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional

■ POPULASI

Populasi seluruh siswa di SMK "X" dengan jumlah siswa sebanyak 159 siswa

■ SAMPEL

Teknik *quota sampling* menggunakan tabel Isaac & Michael dengan taraf kesalahan 5%. Sampel berjumlah 110 siswa

■ TEKNIK PENGUMPULAN DATA

2 skala psikologi yang mengacu pada skala likert, yaitu skala pola asuh orang tua demokratis dan skala *gratitude*

■ TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 20.0 *for windows* dengan data penelitian yang telah diperoleh. Teknik analisis yang digunakan dalam memenuhi hipotesis yang diajukan yaitu mengetahui hubungan antara variabel pola asuh orang tua demokratis terhadap variabel *Gratitude* dengan metode korelasi *Product Momen Pearson*.

Hasil

Dasar pengambilan keputusan dalam analisa product moment salahnya satunya yakni jika nilai Signifikansi < 0.05 maka terdapat korelasi antar vairabel yang terhubung. Sebaliknya jika nilai Signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat korelasi. Berdasarkan dari hasil uji sumbangan efektif antara variabel pola asuh demokratis dengan *gratitude* mendapatkan hasil sebesar 53.3%. sumbangan efektif didapatkan dari hasil R Square dengan nilai $.533 \times 100\% = 53\%$. Sehingga dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua demokratis dapat mempengaruhi *gratitude* siswa SMK “X” sebesar 53.3% dan sisanya 46.6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Berdasarkan analisa dari penelitian di atas, dapat diketahui bahwa variable pola asuh demokratis dengan *gratitude* pada siswa SMK “X” memiliki hubungan yang positif, serta hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini dikarenakan kedua variable memiliki nilai korelasi $r_{xy} = .0730$ dan signifikansi sebesar $.000 < .050$. sehingga ditarik kesimpulan apabila pola asuh demokratis tinggi maka *gratitude* siswa juga akan tinggi, begitupun sebaliknya, apabila pola asuh demokratis yang diterima siswa rendah, maka *gratitude* yang dimiliki oleh siswa juga rendah.

Temuan Penting Penelitian

Ada korelasi positif antara pola asuh demokratis dengan *gratitude* pada siswa SMK "X", sehingga hipotesis peneliti diterima, jadi apabila pola asuh demokratis tinggi maka *gratitude* siswa juga akan tinggi, begitupun sebaliknya, apabila pola asuh demokratis yang diterima siswa rendah, maka *gratitude* yang dimiliki oleh siswa juga rendah.

Pengaruh yang diberikan oleh variabel pola asuh demokratis dengan *gratitude* termasuk dalam kategori sedang ke tinggi diketahui bahwa sumbangan efektif sebesar 53.3%, dari hasil itu terdapat 46.6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Manfaat Penelitian

Manfaat diharapkan yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bahwa penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan di bidang psikologi dalam psikologi sosial, dan psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan khususnya siswa remaja mengenai pemahaman tentang kebersyukuran agar lebih preventif dalam menilai diri.

b. Bagi masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan informasi mengenai pentingnya diterapkannya pola asuh demokratis guna memunculkan *gratitude* pada siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah terutama para guru agar lebih banyak memberikan wawasan mengenai dampak positif dalam *gratitude*.

Referensi

- [1] V. L. P. Sutrisno and B. T. Siswanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 6, no. 1, pp. 112–120, 2016.
- [2] E. A. Djehadut and N. P. Purwanti, "Penerapan Prinsip ' the Best Interest of the Child ,' " pp. 1–5, 2015.
- [3] D. Listiani, L. Rosliana, and D. Imawati, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Empati Pada Remaja," *J. Fak. Psikol. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*, 2015.
- [4] K. Bono and F. Froh, "The power and practice of gratitude. Gratitude in Practice and The Practice of Gratitude," 2014, doi: 6, 559-575. doi:10.1002/9780470939338.ch29.
- [5] D. U. Fauziah and Z. Abidin, "Hubungan Antara Gratitude dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2016 Universitas Diponegoro Semarang," *J. Empati*, vol. 8, no. 3, pp. 138–143, 2020.
- [6] L. R. G. Aprilia, "Religiusitas dengan hardiness ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus studi pada ibu di SLB Untung Tuah dan SLB Ruhui Rahayu Samarinda," *Psikoborneo*, vol. 6, no. 3, pp. 650–659, 2018, [Online]. Available: ejournal.psiologi.fisip-unmul.ac.id
- [7] R. A. Emmons and M. E. McCullough, "Counting blessings versus burdens: An experimental investigation of gratitude and subjective well-being in daily life," *J. Pers. Soc. Psychol.*, vol. 84, no. 2, pp. 377–389, 2003.
- [8] D. A. Hasibuan, R. Rahmatika, and R. A. Listiyandini, "Peran Bersyukur Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan pada Remaja Miskin Jakarta," *Pros. Semin. Nas. 2018 Fak. Psikol. UNDIP*, no. February 2019, pp. 67–80, 2018.
- [9] I. I. Rahayu and F. A. Setiawati, "Pengaruh Rasa Syukur Dan Memafkan Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja," *J. Ecopsy*, vol. 6, no. 1, pp. 50–57, 2019, doi: 10.20527/ecopsy.v6i1.5700.
- [10] S. . Algoe, "A Relational Account of Gratitude: A Positive Emotion that Strengthens Interpersonal Connections. Dissertation Abstract Internatinonal," *Dr. disertation, Univ. Virginia*, vol. 66, no. 5137, 2006.
- [11] P. A. Linley and S. Joseph, "Positive Psychology in Practice," New Jersey, 2004.
- [12] A. M. Wood, J. Maltby, R. Gillett, P. A. Linley, and S. Joseph, "The role of gratitude in the development of social support, stress, and depression: Two longitudinal studies," *J. Res. Pers.*, vol. 4, no. 42, pp. 854–871, 2008, doi: doi: <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2007.11.003>.
- [13] J. J. Froh, R. A. Emmons, N. A. Card, G. Bono, and J. Wilson, "Gratitude and the Reduced Costs of Materialism In Adolescents. Journal of Happiness," 2011, [Online]. Available: Study, 12, 289-302. [Http://dx.doi.org/10.1007/s10902-010-9295-9](http://dx.doi.org/10.1007/s10902-010-9295-9)
- [14] R. A. Emmons, *Gratitude, subjective well-being, and the brain*, The Scienc. New York: The Guilford Press, 2007.
- [15] M. E. McCullough, R. A. Emmons, and J. Tsang, "The grateful disposition: A conceptual and empirical topography," *J. Pers. Soc. Psychol.*, no. 82, pp. 112–127, 2002.
- [16] T. A. Permono, "Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku delinkuen pada remaja sma negeri 1 polanharjo," *Skripsi Fak. Psikol.*, pp. 1–15, 2014.
- [17] B. S. Budianto, Mujidin, and F. Tentama, "Hubungan antara pola asuh demokratis dan religiusitas terhadap empati siswa SMP Muhammadiyah Imogiri," *Psikologi*, pp. 234–241, 2019.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan 11. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [19] Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- [20] A. K. Husada, "Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja," *J. Psikol. Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 266–277, 2013.
- [21] A. Prabowo, "Gratitude dan Psychological Wellbeing pada Remaja," *JIPT*, vol. 05, no. 02, p. 111, 2017.
- [22] R. A. Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Jakarta: Cv. Wade Group. Fadilatama, 2016.
- [23] J. J. Froh, T. Kashdan, K. Ozimkowski, and N. Miller, "Who benefits the most from a gratitude intervention in children and adolescents? Examining positive affect as a moderator," *J. Posit. Psychol.*, vol. 4, no. 5, pp. 409–420, 2009.
- [24] T. Pridayati and E. Indrawati, "Hubungan antara forgiveness dan gratitude dengan psychological well-being pada remaja," *J. IKRA-ITH Hum.*, vol. 3, no. 3, pp. 197–206, 2019.

